

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pencarian informasi di kalangan Mahasiswa didasarkan atas kebutuhan informasi di bidang akademik, termasuk pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia yang juga membutuhkan informasi. Kebutuhan akan informasi ini adalah untuk menunjang berbagai kegiatan akademik, sehingga dengan adanya hal ini mengharuskan Mahasiswa untuk mencari berbagai sumber literatur untuk memenuhi informasi yang dibutuhkan, termasuk juga pada Mahasiswa Pendidikan Sejarah yang memungkinkan untuk mencari sumber belajarnya di museum. Selain itu, perilaku pencarian informasi mahasiswa pun berbeda satu dengan lainnya. Observasi awal yang dilakukan peneliti pun menunjukkan hal yang sejalan. Dimana pada saat peneliti mengunjungi Museum Pendidikan Nasional (Mupenas), terdapat beberapa mahasiswa yang mengunjungi Mupenas juga. Dari beberapa mahasiswa tersebut diantaranya ada yang mencatat informasinya kedalam buku catatan, ada yang mendokumentasikan dengan *gadget*, dan ada yang hanya memperhatikan koleksinya saja bahkan beberapa dari koleksinya luput dari perhatian mereka.

Melihat fakta yang ada di lapangan, pencarian informasi terjadi dikarenakan seseorang menyadari bahwa ia membutuhkan informasi. Pencarian informasi ini erat kaitannya dengan upaya memperoleh data akurat yang dibutuhkan seseorang. Dalam proses pencarian informasi, lazimnya seseorang akan mencari informasi dengan membaca buku, majalah, koran, mengunjungi tempat-tempat yang memiliki informasi ataupun dengan melakukan pencarian di Internet.

Proses pemilahan data dalam pencarian informasi terjadi agar diperoleh hasil yang akurat dan relevan. Kristanto (2003, hlm.6) mengemukakan bahwa “informasi adalah kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya.” Sedangkan, Sutabri (dalam Suwarno, 2010, hlm. 42), mengemukakan bahwa “informasi adalah data yang telah diproses kedalam suatu bentuk yang mempunyai nilai nyata dan terasa bagi keputusan saat

itu dan keputusan mendatang”. Jadi dapat disimpulkan bahwa informasi adalah sebuah kumpulan data yang dibentuk dan dirancang sedemikian rupa agar nantinya dapat disebar luaskan kepada komunitas pemanfaat berbagai *resources* informasi, serta dapat juga dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa informasi dapat dijadikan sebagai alat bagi seseorang untuk mencari dan menemukan informasi yang *reliabel*, dapat menjadi wahana untuk memperluas wawasan, bahkan dapat menjadi alat hiburan. Oleh karenanya, informasi sangat berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari, karena semua orang menggunakan informasi dalam kehidupannya agar mumpuni, sehingga banyak orang yang membutuhkan informasi, dan setiap orang pun akan berkesempatan menciptakan informasi baru. Dengan begitu, keberadaan informasi saat ini sangatlah berkembang dengan pesat dan bermanfaat.

Ketika mencari serta menemukan informasi, perilaku setiap orang akan berbeda dalam cara memperolehnya. Hal ini tergantung pada jenis informasi yang dibutuhkannya, atau karena adanya hambatan dalam melakukan pencarian informasi sehingga perilakunya pun berbeda-beda. Khulthau, 2004 (dalam Riady, 2013, hlm. 109) mengemukakan bahwa perilaku pencarian informasi berawal dari adanya kebutuhan seseorang terhadap informasi. Pada saat membutuhkan informasi ini seseorang dihadapkan pada suatu kondisi yang berbeda-beda. Hal ini muncul karena adanya kesenjangan antara wawasan pengetahuan yang dimilikinya dengan informasi yang dibutuhkannya. Hal ini akhirnya melahirkan perilaku tertentu dalam proses pencarian informasi yang dinyatakan sebagai situasi problematik akibat adanya kondisi kesenjangan pengetahuan dari pencarian informasi. Sedangkan adanya kebutuhan informasi yang berbeda-beda dari tiap individu, akan menghasilkan perolehan informasi yang berbeda pula. Adanya berbagai alasan membuat kebutuhan informasi yang didapat individu itu berbeda-beda. Salah satunya dijelaskan oleh Sulistyobasuki (2004, hlm. 396) yang berpendapat bahwa kebutuhan informasi ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu :

- 1) Kisaran informasi yang tersedia;
- 2) Penggunaan informasi yang akan digunakan;

- 3) Latar belakang, motivasi, orientasi profesional, dan karakteristik masing-masing pemustaka;
- 4) Sistem sosial, ekonomi, dan politik tempat pemakai berada;
- 5) Konsekuensi penggunaan informasi.

Seiring berkembangnya zaman, dan berkembangnya pula teknologi, serta pesatnya pengetahuan dan informasi, hal ini mendorong seseorang untuk menemukan rasa keingin tahunya. Rasa ingin tahu ini yang menyebabkan seseorang melakukan pencarian informasi sesuai kebutuhannya. Namun, saat ini dengan pesatnya kemajuan teknologi, biasanya seseorang akan melakukan pencarian informasi melalui Internet, hal ini dikarenakan dengan adanya internet tentu lebih memudahkan para penggunanya.

Adanya Internet ini dirasa menjadi lebih mudah dalam mengakses informasi. Selain itu, informasi yang tersedia di internet pun beragam sehingga besar kemungkinan seseorang menemukan informasi yang dibutuhkannya di Internet. Namun, ada sisi negatif ketika seseorang mencari informasi di Internet, salah satunya yaitu informasi yang bersifat *hoax* atau mengandung kebohongan. Dengan adanya berita *hoax* ini, seseorang harus pandai dalam memilah dan memilih informasi yang beredar di Internet karena banyak sekali informasi yang bersifat *hoax*, hal ini agar perolehan informasinya memiliki azas BAL (Benar, Akurat, Lengkap). Namun demikian, masih banyak pula orang yang mencari informasi selain dari internet, salah satunya yaitu di museum. Museum sebagai tempat penyimpanan benda-benda bersejarah yang dipamerkan, memiliki banyak informasi didalamnya terkait benda-benda yang dipamerkannya tersebut. Informasi yang didapatkan di museum bisa lebih akurat dan dibenarkan keaslian informasinya daripada dari internet, karena biasanya informasi yang ada di museum disandingkan dengan benda yang dipamerkannya. Hal inilah yang dapat dipastikan bahwa informasi yang disajikan benar keasliannya. Selain itu, dengan melakukan aktifitas pencarian informasi di museum, banyak hal yang tidak kita dapatkan ketika kita mencari informasi di internet. Salah satunya yaitu seseorang dapat mendapatkan informasinya sekaligus dengan bentuk fisik dari informasi tersebut. Pada kenyataannya, meskipun banyak kalangan yang mengunjungi museum, hal ini tidak serta merta mereka mencari informasi yang ada ataupun yang mereka butuhkan. Pengunjung biasanya menjadikan museum hanya sebagai

ajang hiburan atau ajang rekreasi, meskipun mungkin saja ada salah satu dari mereka yang mengunjungi museum karena memang membutuhkan informasinya sebagai bahan penelitian, penyelesaian tugas akademik ataupun untuk menunjang kegiatan lainnya.

Setelah melihat latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih lanjut melalui sebuah penelitian yang lebih difokuskan pada perilaku pencarian informasi mahasiswa. Oleh sebab itu, mengacu pada kajian yang telah peneliti lakukan serta berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti mengangkat topik penelitian ini dengan judul **Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa di Museum Pendidikan Nasional (Studi Kualitatif Deskriptif pada Mahasiswa UPI Program Studi Pendidikan Sejarah 2017 di Museum Pendidikan Nasional).**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan dalam dua bentuk rumusan masalah, yaitu rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus sebagai berikut :

1. Rumusan masalah umum

Bagaimana perilaku pencarian informasi Mahasiswa dalam mencari informasi di Museum Pendidikan Nasional ?

2. Rumusan masalah khusus

- a. Informasi apa saja yang dibutuhkan Mahasiswa Pendidikan Sejarah 2017 di Museum Pendidikan Nasional ?
- b. Bagaimana langkah *initiation* Mahasiswa Pendidikan Sejarah 2017 dalam pencarian informasi di Museum Pendidikan Nasional ?
- c. Bagaimana langkah *selection* Mahasiswa Pendidikan Sejarah 2017 dalam pencarian informasi di Museum Pendidikan Nasional ?
- d. Bagaimana langkah *exploration* Mahasiswa Pendidikan Sejarah 2017 dalam pencarian informasi di Museum Pendidikan Nasional ?
- e. Bagaimana langkah *formulation* Mahasiswa Pendidikan Sejarah 2017 dalam pencarian informasi di Museum Pendidikan Nasional ?
- f. Bagaimana langkah *collection* Mahasiswa Pendidikan Sejarah 2017

dalam pencarian informasi di Museum Pendidikan Nasional ?

- g. Bagaimana langkah *presentation* Mahasiswa Pendidikan Sejarah 2017 dalam pencarian informasi di Museum Pendidikan Nasional ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, antara lain:

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini ialah untuk mengetahui perilaku pencarian informasi Mahasiswa di Museum Pendidikan Nasional.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui informasi apa yang dibutuhkan Mahasiswa Pendidikan Sejarah 2017 di Museum Pendidikan Nasional
- b. Untuk mengetahui langkah *initiation* Mahasiswa Pendidikan Sejarah 2017 dalam pencarian informasi di Museum Pendidikan Nasional
- c. Untuk mengetahui langkah *selection* Mahasiswa Pendidikan Sejarah 2017 dalam pencarian informasi di Museum Pendidikan Nasional
- d. Untuk mengetahui langkah *exploration* Mahasiswa Pendidikan Sejarah 2017 dalam pencarian informasi di Museum Pendidikan Nasional
- e. Untuk mengetahui langkah *formulation* Mahasiswa Pendidikan Sejarah 2017 dalam pencarian informasi di Museum Pendidikan Nasional
- f. Untuk mengetahui langkah *collection* Mahasiswa Pendidikan Sejarah 2017 dalam pencarian informasi di Museum Pendidikan Nasional
- g. Untuk mengetahui langkah *presentation* Mahasiswa Pendidikan Sejarah 2017 dalam pencarian informasi di Museum Pendidikan Nasional

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Dari hasil penelitian ini, penulis berharap adanya manfaat bagi beberapa pihak yang bersangkutan, diantaranya :

1. Manfaat Teoretis

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan terutama bagi para Peneliti dan bagi Mahasiswa. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai perilaku pencarian informasi Mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memperoleh pemahaman mengenai kebutuhan informasi dan perilaku pencarian informasi Mahasiswa maupun umum, dan dapat mengkaji lebih dalam terkait pencarian informasi yang tidak dibahas dari penelitian ini.

b. Bagi Mahasiswa Pendidikan Sejarah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan mengenai bagaimana mencari informasi yang dibutuhkannya, dan juga diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru bagi Mahasiswa Pendidikan Sejarah.

c. Bagi Kalangan Civitas Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber pengetahuan untuk menunjang kegiatan akademik, baik untuk memenuhi tugas kuliah maupun dijadikan sebagai penelitian selanjutnya.

1.5 STRUKTUR ORGANISASI SKRIPSI

Struktur skripsi ini mengacu pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2018. Struktur ini nantinya menjadi petunjuk sistematis dalam penulisan skripsi, yang terdiri dari 5 Bab sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat sub-bab tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi. Bab ini memaparkan dasar pemikiran dan rumuskan masalah penelitian yang dilakukan. Kajian teoritis di Bab I ini dibahas lebih mendalam di Bab II. Rumusan masalah penelitian di Bab I ini akan diteliti menggunakan metodologi penelitian yang dipaparkan di Bab III. Hasil penelitian dari rumusan masalah yang dipaparkan dalam Bab I ini akan dipaparkan dalam Bab IV setelah data diolah.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini terdapat sub-bab yang memaparkan konsep perilaku, informasi, pencarian informasi, hambatan dalam pencarian informasi, konsep museum, serta kerangka berpikir yang menjadi dasar dalam penelitian. Bab II ini memaparkan secara lebih mendalam tentang kajian teoritis yang dipaparkan dalam rumusan masalah dalam Bab I. Kerangka konseptual penelitian yang dipaparkan dalam Bab II ini akan menjadi acuan dalam menentukan metode analisis data yang tepat untuk penelitian ini yang akan dipaparkan pada Bab III. Kajian teori yang dipaparkan dalam Bab II ini juga akan digunakan dalam untuk pemaparan hasil analisis data penelitian pada Bab IV.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, dipaparkan desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, serta teknik analisis data penelitian yang digunakan. Metodologi penelitian yang dipaparkan dalam Bab III ini digunakan untuk meneliti rumusan masalah yang telah dipaparkan dalam Bab I. Teknik analisis data penelitian yang dipaparkan dalam Bab III ini ditentukan

berdasarkan rumusan masalah dalam Bab I. Hasil penelitian menggunakan metodologi penelitian dalam Bab III ini akan dipaparkan pada Bab IV.

4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini memaparkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang dipaparkan dalam Bab I. Analisis data yang dipaparkan dalam Bab IV ini melibatkan kajian teori tentang variabel penelitian sebagaimana dipaparkan dalam Bab II. Bab IV ini merupakan paparan hasil yang didapatkan melalui pengolahan data menggunakan metodologi penelitian yang dipaparkan dalam Bab III. Dari paparan dalam Bab IV ini akan ditarik kesimpulan penelitian yang akan dipaparkan dalam Bab V.

5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V meliputi sub-bab simpulan hasil penelitian berdasarkan paparan hasil penelitian dalam Bab IV, implikasi dari penelitian, dan rekomendasi untuk beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini.

